BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis atas hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola relasi anak terhadap orang tua yang di alami di Panti Pondok Lansia Mbah Handayah memerlukan bimbingan terhadap anak dan orang tua tentang hubungan anak harus mengash orang tuanya waktu orang tua sudah mengginjak usia tua. Berbagai alasan anak menitipkan orang tua ada tiga yaitu: Pertama, karena kesibukan sang anak dalam hal pekerjaan, sehingga tidak mampu lagi mengurus orang tua dan membuat orang tua selalu sendiri dan merasa kesepian. Kedua, karena keterbatasan tempat tinggal anak dan kesehatan orang tua yang sering tergangu.

   Ketiga, orang tua mempunyai kebiasaan negatif sehingga menjadi beban tersendiri terhadap anak, terutama ketika sudah berkeluarga. Tanggung jawab terhadap anggota keluarga tidak kalah penting dibanding dengan tanggung jawab terhadap orang tua. Anak yang bukan kandung menjadi pemicu faktor utama. Anak merasa karena bukan anak kandung giliran sudah dewasa dan sudah mapan tidak ada hak lagi untuk memelihara orang tuanya.
2. Hukum menitipkan orang tua di panti jompo Pada panti pondok Mbah Handayah perspektif Kitab undang-undang Hukum Perdata yaitu pelanggaran atas Pasal 321 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan

pasal 322 ayat 1 dan 2 didasarkan atas pihak orang tua merasa keberatan atau terpaksa ketika diterlantarkan di panti jompo namun pada realitas yang terjadi tidak didapatkan Berbagai macam pola kehidupan, tidak menggugurkan kewajiban anak untuk berbakti kepada orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat pengasuh, dimana pada saat penyusun wawancara dengan pengasuh, bahwa semua anak mengetahui aturan-aturan agama mengenai kewajiban anak terhadap orang tua. Bahkan selama penitipan sebagian anak berusaha untuk menjalin silaturrahim dengan jadwal menjenguk orang tua di panti minimal dua sampai tiga bulan sekali.

Sedangkan *Birru al-Wālidain* Berdasarkan dalil-dalil *al-Qur'ān* yang telah dikemukakan menetapkankan bahwa dasarnya tidak boleh menitipkan orang tua di panti jompo, kecuali dalam kondisi yang sangat terpaksa dan berdasarkan keinginan, izin dan kerelaaan hatinya, serta tidak karena terpaksa disebabkan perilaku buruk anaknya. Meninjau kesesuaian tujuan anak dan realitas yang dialami orang tua. Ketika orang tua mendapatkan kebahagian, kesesuain antara tujuan dan realitas sudah terpenuhi karena adanya keridaan dari orang tua. Kemudian ketika melihat orang tua yang kurang mendapat kebahagiaan, maka kesesuain antara tujuan anak dan realitas tidak terpenuhi. Oleh karena itu *Birru al-Wālidain* sangat menekankan tingkah laku anak dalam penitipan orang tua terutama dalam hal keridhohannya. Anak tidak bisa semena mena sudah mampu dalam berkehidupan kemudian melupakan kehidupan orang tuanya. Sebgai

anak harus dapat memelihara orang tuanya sesuai kemampuan masing-masing dari pada orang tua kita titipkan bersama orang lain.

B. Saran

Saran-saran untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat dan demi kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan perguruan tinggi, maka penulis memberi saran-sarang sebagai berikut :

1. Bagi para anak yang menitipkan orang tua selagi bisa merawat dan sanggup membiayai hidup orang tua seharusnya di rawat sendiri dengan baik dengan seadanya dan sebisanya. Jika perlu di berikan jadwal untuk merawat, menjaga dan juga membiayai hidup agar anak semuanya merasa mempunyai beban yang sama tanpa memberatkan satu dengan yang lain.
2. Bagi masyarakat tentunya harus mengetahui bagaimana rasa kasih sayang yang di berikan orang tua sewaktu masih kecil. Untuk itu sebagai anak yang berbakti kita harus bisa merawat dan menjaga orang tua kita sendiri.
3. Bagi pemerintah di harapkan memberikan program penyuluhan bagi anak untuk orang tuanya yang sudah memasuki usai lansia.
4. Bagi IAIN Tulungagung
    a. Diharapkan terjadi peningkatan mutu dan kualitas pengetahuan mahasiswa dengan menambah fasilitias-fasilitas yang menunjang bagi perkembangan pemikiran mahasiswa.

b. Meningkatkan peranan mahasiswa dalam penerapan Tri Dharma perguruan tinggi.

5. Bagi Pembaca

a. Pembaca mampu menangkap dan memahami hasil dari pengamatan dan penelitian tersebut serta dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji terhadap hasil dari tulisan peneliti.

b. Kritik dan saran sangat dibutuhkan dari pembaca demi sempurnanya penelitian ini.